

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengembangan buku ramah cerna yang bermuatan nilai bernalar kritis dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, menghasilkan kesimpulan bahwa analisis dalam mengembangkan buku ramah cerna dilakukan untuk mengetahui kebutuhan siswa yang menyatakan bahwa 80% siswa belum bernalar kritis. Hal tersebut diperkuat dengan hasil kuesioner; sebanyak 64% siswa masih belum memiliki kemampuan dalam bernalar kritis. Sementara hanya sekitar 36% yang sudah bernalar kritis.

Proses pengembangan buku ramah cerna meliputi 4 tahapan meliputi; (a) Tahap Desain dilakukan dengan menyusun instrumen validasi ahli, instrumen kuesioner guru dan siswa, serta pembuatan *storyboard* hingga desain akhir menggunakan aplikasi Canva dan aplikasi *Popcreate*. Proses desain akhir dibantu seorang ilustrator; (b) Tahap Pengembangan dilakukan penilaian terhadap buku. Penilaian validator 1 dan validator 2 menyatakan bahwa buku yang dikembangkan sudah layak digunakan, dengan mendapat skor rata – rata 97% untuk validator 1, dan skor 98% dari validator 2; (c) Tahap Implementasi dilakukan dengan membaca nyaring dan dinilai melalui lembar pengamatan lokakarya membaca (*Reading Workshop*). Hasil pengamatan diketahui bahwa buku yang telah dikembangkan dapat memudahkan guru dalam proses kegiatan pengajaran; (d) Tahap evaluasi dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh guru dan siswa mengenai buku yang telah dikembangkan. Hasil rekapitulasi kuesioner guru menunjukkan secara keseluruhan mendapat skor 100%. Pada hasil rekapitulasi kuesioner siswa menunjukkan bahwa buku pada aspek kualitas mendapatkan skor 96%, untuk aspek tampilan mendapatkan skor 92%, dan skor 88% didapatkan pada aspek penyajian konten dan manfaat.